

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Program zonasi merupakan program baru yang dicanangkan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk pemeratakan kualitas pendidikan. Melalui landasan hukum yang mengatur program zonasi tersebut yaitu Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru. Peraturan tersebut mengatur beberapa aspek yaitu mekanisme dan pelaksanaan PPDB, PPDB Zonasi, Persyaratan, Biaya dan lain-lain. Setelah berbagai aturan yang disampaikan Menteri Pendidikan melalui Permendikbud tersebut, zonasi di atur lebih jauh dalam Peraturan Gubernur Nomor 64 Tahun 2018 tentang PPDB pada SMA dan SMK Negeri di Provinsi Jawa Tengah serta Petunjuk Teknis Nomor 421/05703 yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah.

Pelaksanaan program untuk pemerataan kualitas pendidikan di Kabupaten Wonogiri untuk tahun pertama pelaksanaannya sudah baik, namun terdapat permasalahan yang memang sangat banyak terjadi di Jawa Tengah yaitu terkait SKTM. Sehingga hal tersebut dapat dijadikan pembelajaran bagi semua kalangan baik SKPD terkait, pihak sekolah, masyarakat ataupun calon peserta didik bagi kedepannya.

Berikut hasil temuan peneliti terkait analisis pelaksanaan program zonasi untuk pemerataan kualitas pendidikan di Kabupaten Wonogiri untuk jenjang SMA:

1. Pelaksanaan Program Zonasi PPDB 2018 di Kabupaten Wonogiri khususnya SMA Negeri 1 Wonogiri dan SMA Negeri 2 Wonogiri sudah baik walaupun masih ada kendala terkait penyelewangan SKTM, tidak setujunya guru dan siswa dengan diterapkannya program zonasi. guru berpendapat bahwa sekolah tidak dapat menjaring siswa lebih luas sedangkan untuk siswa nya mematahkan semangat belajar dan perasaan tergeser dengan siswa yang berdomisili di zona satu.
2. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah menilai bahwa pelaksanaan program zonasi di Jawa Tengah termasuk di Kabupaten Wonogiri sudah mampu untuk pemeratakan kualitas disana, dari zonasi ini pula dapat menghidupkan sekolah yang dulunya menjadi “sekolah mati” karena selalu kekurangan siswa. Terdapat permasalahan yang dihadapi saat pelaksanaan PPDB zonasi 2018 kemarin di SKPD terkait yaitu merasa dibohongi terkait SKTM karena membludaknya orang tua yang melampirkan SKTM palsu ke sekolah.
3. Selanjutnya masyarakat banyak yang pro dan kontra terhadap penerapan zonasi ini. Masyarakat yang pro tersebut

menyatakan bahwa zonasi ini sudah baik karena tingkat pengawasan orang tua ke anak menjadi lebih mudah serta di kemudian hari dengan adanya zonasi ini mampu meningkatkan peluang siswa-siswi untuk mendapat perguruan tinggi yang terbaik. Sedangkan masyarakat yang kontra menyebutkan bahwa anak mereka tidak dapat menuntut ilmu di sekolah yang diinginkan atau diimpikan sejak lama karena penerapan program zonasi tersebut.

4.2 Saran

Terdapat saran bagi semua pihak yang terlibat dalam penerapan program zonasi ini agar nantinya dapat berjalan lebih baik lagi dan benar-benar mampu untuk mewujudkan goals pemerintah yaitu pemerataan kualitas pendidikan di Indonesia khususnya di Kabupaten Wonogiri (SMA Negeri 1 Wonogiri dan SMA Negeri 2 Wonogiri) yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah untuk tahun berikutnya dalam pelaksanaan PPDB zonasi harusnya lebih teliti dan lebih tegas dalam menindak kecurangan yang dimungkinkan bisa terjadi. Seperti tahun 2018 terjadi kecurangan SKTM yang luar biasa banyaknya.
2. Untuk pihak sekolah yang menerima SKTM tersebut harusnya saat *crosscheck* dilakukan di RT setempat apakah benar pihak terkait kurang mampu atau hanya pura-pura tidak mampu untuk dapat masuk ke sekolah yang diinginkan. Serta para guru seharusnya

mendukung program zonasi untuk pemerataan kualitas pendidikan karena dengan zonasi ini siswa yang memiliki berbagai macam kualitas juga dapat merasakan kualitas pendidikan yang sama atau tidak terjadi diskriminasi.

3. Untuk masyarakat harusnya tidak menggunakan celah yang ada untuk melakukan kecurangan apapun. Dari permasalahan yang banyak terjadi di Jawa Tengah khususnya SMA Negeri 1 Wonogiri dimana orang tua banyak melampirkan SKTM palsu harusnya ini menjadi peringatan bagi semua pihak terutama orang tua untuk tidak lagi melakukan kecurangan saat pelaksanaan PPDB selanjutnya.